

**REVISI**  
**LAPORAN KINERJA INSTANSI PEMERINTAH (LKJ-IP)**  
**DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**  
**KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**  
**TAHUN ANGGARAN 2020**



**DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**  
**KABUPATEN SIDENRENG RAPPANG**

TAHUN 2021

# KATA PENGANTAR

Puji dan syukur kami panjatkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa atas berkat limpahan rahmat dan karunia-Nya jualah maka Laporan Kinerja Instansi Pemerintah (LKjIP) Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 ini telah selesai disusun.

Laporan kinerja merupakan bentuk akuntabilitas dari pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap instansi pemerintah. Laporan kinerja juga merupakan komponen dari prinsip "good governance" yang menjadi persyaratan bagi setiap instansi, dalam upaya mewujudkan visi dan misi organisasi

LKjIP Tahun 2020 Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang memuat informasi tentang pencapaian kinerja selama 1 (satu) tahun pelaksanaan program dan kegiatan, serta pencapaian sasaran yang telah ditetapkan dalam Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah (RPJMD) Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang.

Akhir kata, kami sampaikan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan, bantuan serta partisipasi dalam penyusunan LKjIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang. Semoga laporan ini dapat memberikan manfaat bagi semua pihak yang berkepentingan.

Pangkajene Sidenreng, 28 Januari 2021

**Kepala Dinas,**



Pangkat: Pembina Tk I

Nip. 19640317 199510 1 002

## DAFTAR ISI

<b>HALAMAN JUDUL</b> .....	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR</b> .....	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI</b> .....	<b>iii</b>
<b>BAB I PENDAHULUAN</b> .....	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Landasan Hukum .....	1
C. Struktur Organisasi dan Kelembagaan .....	2
D. Sumber Daya OPD .....	4
E. Permasalahan Utama (Isu Strategis) .....	5
<b>BAB II PERENCANAAN KINERJA</b> .....	<b>7</b>
A. Perencanaan Strategis.....	7
B. Perjanjian Kinerja.....	9
C. Indikator Kinerja Utama .....	9
<b>BAB III AKUNTABILITAS KINERJA</b> .....	<b>10</b>
A. Capaian Kinerja Organisasi.....	10
B. Realisasi Anggaran.....	17
<b>BAB IV PENUTUP</b> .....	<b>22</b>
A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja.....	22
B. Langkah-langkah Peningkatan Kinerja .....	22
<b>LAMPIRAN</b>	

# 1

## PENDAHULUAN

---

### **A. Latar Belakang**

Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai salah satu unsur pelaksana Pemerintah di daerah yang bertanggungjawab terhadap pelaksanaan program dan kegiatan di sektor Peternakan dan Perikanan.

Pelaksanaan program dan kegiatan pada Dinas Peternakan dan Perikanan disesuaikan dengan sistem Manajemen Pemerintahan yang berpedoman pada asas akuntabilitas dan transparan dimana setiap penyelenggaraan negara wajib untuk mempertanggungjawabkan kinerja atau hasil-hasil pelaksanaan program/ kegiatan atas penggunaan dana dan kewenangan yang diberikan. Sebagai contoh, laporan keuangan tidak hanya sebatas mengukur seberapa besar radiasinya, tetapi juga seberapa besar dana bisa mendorong peningkatan kinerja yang dicapai dalam kurung waktu tertentu.

Mengacu pada Peraturan Pemerintah Nomor 8 Tahun 2006 tentang Pelaporan Keuangan dan Kinerja Instansi Pemerintah, Peraturan Presiden Republik Indonesia Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah dan Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah maka disusunlah Laporan Kinerja (LKj) Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2020 yang merupakan bentuk akuntabilitas dan pelaksanaan tugas dan fungsi yang dipercayakan kepada setiap Instansi Pemerintah atas penggunaan anggaran.

### **B. Landasan Hukum**

Adapun landasan hukum dalam penyusunan LKjIP Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun Anggaran 2020 ini adalah sebagai berikut:

1. Undang-Undang Nomor 17 Tahun 2003 tentang Keuangan Negara;
2. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah;
3. Peraturan Presiden Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
4. Instruksi Presiden Nomor 7 Tahun 1999 tentang Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
5. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 13 Tahun 2006 tentang Pedoman Pengelolaan Keuangan Daerah;
6. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 29 Tahun 2010 tentang Pedoman Penyusunan Penetapan Kinerja dan Pelaporan Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah;
7. Peraturan Menteri Negara Pendayagunaan Aparatur Negara dan

Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

### **C. Struktur Organisasi dan Kelembagaan**

Ketentuan tentang Susunan Organisasi dan Tata Kerja dan Kewenangan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang berdasar atas:

1. Peraturan Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang Nomor 5 Tahun 2019 tentang Pembentukan dan Susunan Perangkat Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang;
2. Peraturan Bupati Sidenreng Rappang Nomor 44 Tahun 2019 tentang Susunan Organisasi, Kedudukan, Tugas Pokok, Fungsi, Uraian Tugas dan Tata Kerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.

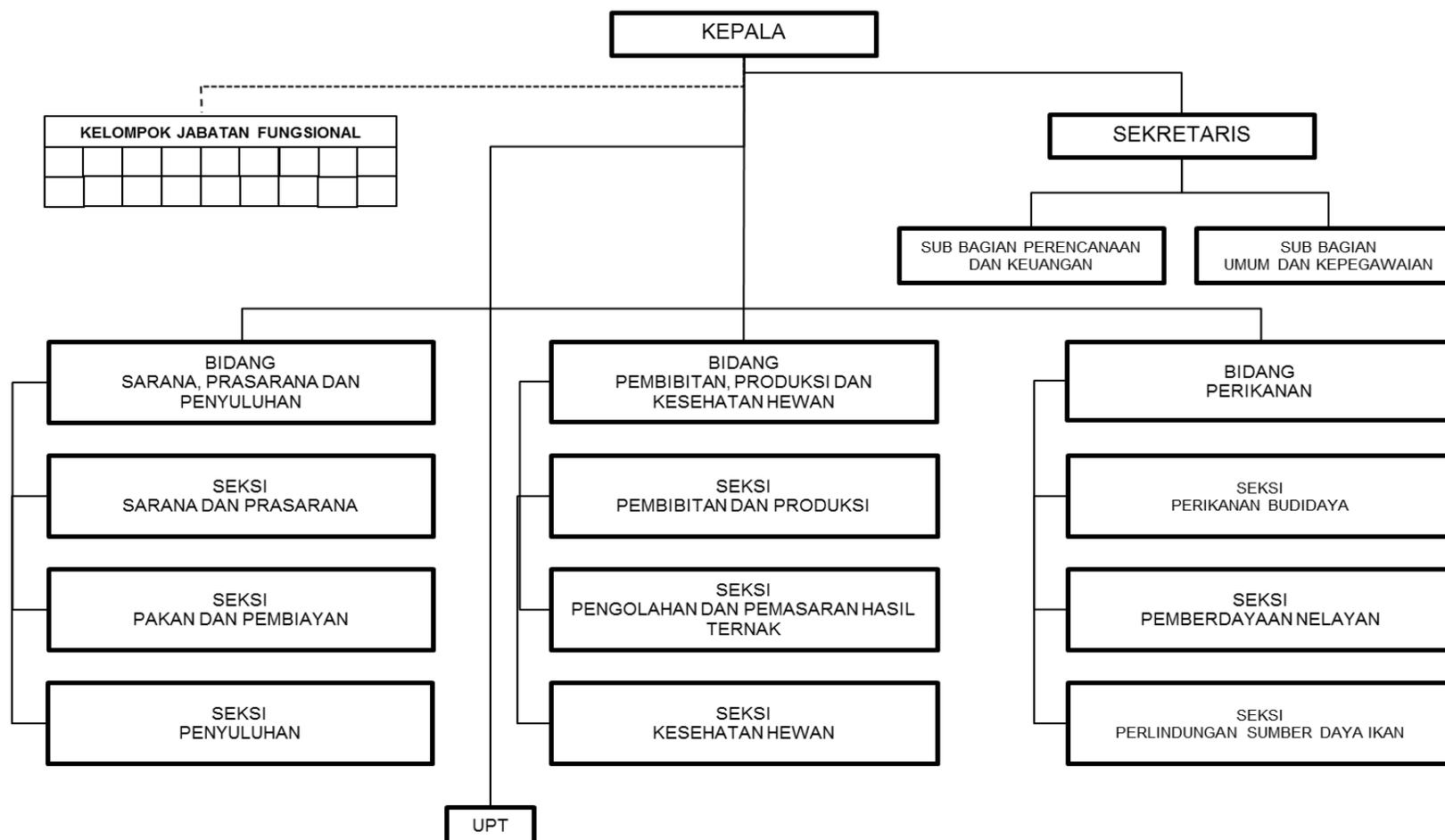
Susunan, Tugas dan Fungsi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang adalah sebagai berikut :

#### **1. Susunan Organisasi Dinas**

Susunan organisasi dinas terdiri atas:

- a. Kepala Dinas;
- b. Sekretariat, membawahi:
  - 1) Sub Bagian Perencanaan dan Keuangan;
  - 2) Sub Bagian Umum dan Kepegawaian.
- c. Bidang Pembibitan, Produksi dan Kesehatan Hewan:
  - 1) Seksi Pembibitan dan Produksi;
  - 2) Seksi Pengolahan dan Pemasaran Hasil Ternak;
  - 3) Seksi Kesehatan Hewan.
- d. Bidang Perikanan:
  - 1) Seksi Pemberdayaan Nelayan;
  - 2) Seksi Perikanan Budidaya;
  - 3) Seksi Perlindungan Sumber Daya Ikan.
- e. Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan;
  - 1) Seksi Sarana dan Prasarana;
  - 2) Seksi Pakan dan Pembiayaan;
  - 3) Seksi Penyuluhan.
- f. Jabatan Fungsional.
- g. UPT Dinas

**Gambar 1. Bagan Struktur Dinas Peternakan dan Perikanan**



#### D. Sumber Daya OPD

Salah satu instrument penunjang pelaksanaan tugas pokok dan fungsi SKPD adalah pegawai dengan kuantitas dan kualitas yang memadai, sesuai dengan analisa jabatan, dan berkompentensi. Hingga 31 Desember 2020, Jumlah pegawai pada Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang sebanyak 75 (Tujuh Puluh Lima) Orang. Rincian atau komposisi pegawai berdasarkan golongan dan pendidikan dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 1.1 Rekapitulasi Jumlah Pegawai ASN Menurut Golongan**

NO	UNIT KERJA	GOLONGAN				JUMLAH
		IV	III	II	I	
1	Kepala Dinas	1				1
2	Sekretariat	2	4	4	0	10
3	Bidang Pembibitan, Produksi dan Kesehatan Hewan	1	5	1	0	7
4	Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan	2	3	0	0	5
5	Bidang Perikanan	1	6	0	0	7
6	UPT TPI	0	3	0	0	3
7	UPT BBI	0	6	2	0	8
8	Jabatan Fungsional	16	14			30
9	PPK		3	1		4
	<b>JUMLAH</b>					<b>75</b>

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disnakkab Tahun 2020

**Tabel 1.2. Rekapitulasi Jumlah Pegawai ASN Dinas Peternakan dan Perikanan Berdasarkan Pendidikan**

No.	Kualifikasi Pendidikan	Jumlah
1.	S2	14
2.	S1	51
3.	Diploma	0
4.	SLTA Sederajat	10
<b>TOTAL</b>		<b>75</b>

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disnakkab Tahun 2020

Berikut disajikan pula tabel kebutuhan pegawai berdasarkan analisa jabatan yang diterjemahkan dalam kebutuhan pegawai seperti di bawahini:

**Tabel 1.3. Kebutuhan Pegawai Berdasarkan Analisa Jabatan**

Bagian/Bidang	Kebutuhan	Eksisting	Kekurangan
Sekretariat	17	17	-
Bidang Pembibitan, Produksi dan Kesehatan Hewan	16	11	5
Bidang Perikanan	13	7	6
Bidang Sarana, Prasarana dan Penyuluhan	13	5	8
<b>JUMLAH</b>	<b>59</b>	<b>40</b>	<b>19</b>

Sumber : Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disnakkam Tahun 2020

Pada tabel komposisi Pegawai Dinas Peternakan dan Perikanan, kebutuhan pegawai berdasarkan analisa jabatan, terlihat bahwa jumlah ketersediaan SDM masih jauh dari kebutuhan pegawai sehingga beban pekerjaan tidak seimbang dengan jumlah SDM yang tersedia.

**Tabel 1.4. Rekapitulasi Jumlah Pegawai Non PNS di Lingkungan Dinas Peternakan dan Perikanan**

No.	Jabatan	Jumlah (Orang)
1.	Pramubakti	29
2.	Petugas IB	15
3.	Sosial UPT BBI	33
4.	Sosial BPP	2
5.	Operator Simda	1
6.	Operator SIPPD	1
7.	Cleaning Service	2
8.	Penjaga Kantor	1
9.	Petugas Penata Halaman	1
10.	Petugas Kebersihan Poskeswan	1
	Jumlah	86

Sumber: Sub Bagian Umum dan Kepegawaian Disnakkam Tahun 2020

## E. Permasalahan Utama (Isu Strategis)

Penentuan Visi dan Misi suatu organisasi sangat ditentukan oleh identifikasi isu-isu strategis. Isu strategis merupakan isu yang menjadi masalah bersama, mempunyai pengaruh secara luas terhadap pencapaian tujuan Perangkat Daerah.

Isu strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diperoleh dari analisis internal berupa identifikasi permasalahan pembangunan maupun analisis eksternal berupa kondisi yang menciptakan peluang dan ancaman bagi Dinas Peternakan dan Perikanan.

Berdasarkan permasalahan dan hasil telaahan yang telah dilakukan maka isu-isu untuk Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang mencakup aspek seperti 1) perubahan iklim dan kerusakan lingkungan; 2) peningkatan produktivitas dan daya saing produk sumberdaya alam yang berkelanjutan; 3) ketersediaan infrastruktur, dan sarana produksi peternakan dan perikanan; 4) kelembagaan peternak, pembudidaya dan penyuluh; 5) kepemilikan dan alih fungsi lahan; 6) akses peternak dan pembudidaya terhadap permodalan; 7) perbaikan citra peternak dan pembudidaya agar kembali diminati generasi penerus; 8) ketahanan pangan masyarakat.

# 2

## PERENCANAAN KINERJA

---

### A. Perencanaan Strategis

Dalam sistem akuntabilitas kinerja instansi pemerintah, perumusan rencana strategis merupakan langkah awal yang harus dilakukan oleh pemerintah agar mampu menjawab setiap tuntutan lingkungan baik lokal, nasional dan global serta tetap berada dalam tatanan sistem manajemen nasional.

Rencana strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018-2023 memuat tujuan, sasaran strategis, arah kebijakan, program pembangunan daerah, program prioritas dan kegiatan dengan berpedoman pada RPJMD (Rencana Pembangunan Jangka Menengah Daerah) Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2018-2023 yang merupakan penjabaran dari visi, misi, dan program Bupati Sidenreng Rappang.

#### 1. Visi

Visi merupakan arah pembangunan atau kondisi masa depan yang akan dicapai dalam 5 (lima) tahun mendatang. Visi juga harus menjawab permasalahan dan/atau isu strategis yang harus diselesaikan dalam jangka menengah. Visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah Kabupaten Sidenreng Rappang yaitu:

***“Terwujudnya Kabupaten Sidenreng Rappang sebagai Daerah Agribisnis yang Maju dengan Masyarakat Religius, Aman, Adil dan Sejahtera”***

#### 2. Misi

Misi merupakan cara untuk mencapai Visi dan pernyataan yang menetapkan tujuan serta sasaran yang ingin dicapai. Misi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018- 2023 termasuk ke dalam Misi ke 2 dari 7 Misi Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang, yaitu : ***“Memajukan Usaha Agribisnis, UMKM dan Industri Pengolahan Untuk Kesejahteraan Masyarakat”***

#### 3. Tujuan dan Sasaran

Tujuan merefleksikan konteks pembangunan yang dihadapi Dinas Peternakan dan Perikanan dan memiliki keterkaitan dengan visi yang ingin dicapai. Pernyataan tujuan akan diterjemahkan mejadi sasaran-sasaran yang ingin dicapai. Sedangkan sasaran adalah hasil yang diharapkan dari suatu tujuan yang diformulasikan secara terukur, spesifik, mudah dicapai, rasional untuk dapat dilaksanakan dalam jangka waktu 5 (lima) tahun ke depan.

Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah beserta Indikator Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2018 - 2023 disajikan dalam bentuk tabel sebagai berikut:

**Tabel 2.1 Tujuan dan Sasaran Jangka Menengah Dinas Peternakan dan Perikanan Kab. Sidenreng Rappang**

No.	Tujuan	Sasaran Strategis	Indikator Tujuan/Sasaran	Target 2020
1.	Meningkatkan produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah		Pertumbuhan PDRB (%)	7,14
		Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi peternakan terhadap PDRB (%)	5,62
		Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	0,65

#### 4. Strategi dan Kebijakan

Strategi merupakan rangkaian tahapan atau langkah-langkah berisikan perencanaan program dan kegiatan pembangunan untuk mencapai tujuan dan sasaran dalam rangka melaksanakan misi sehingga dapat mewujudkan visi Kepala Daerah dan Wakil Kepala Daerah. Sedangkan kebijakan merupakan arah/tindakan yang harus dipedomani dalam melaksanakan strategi untuk mencapai tujuan Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang.

Strategi dan arah kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang diuraikan pada tabel berikut :

**Tabel 2.2 Strategi dan Arah Kebijakan Dinas Peternakan dan Perikanan**

No.	Tujuan	Sasaran	Strategi	Arah Kebijakan
1.	Meningkatkan produktivitas sektor-sektor perekonomian daerah		1. Peningkatan angka kelahiran ternak	1. Intensifikasi Inseminasi Buatan (IB) dan Kawin Alam
		Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	2. Meningkatkan jumlah sarana/prasarana perikanan	2. Pembangunan/rehabilitasi BBI dan sarana prasarannya

## B. Perjanjian Kinerja

Perjanjian Kinerja pada dasarnya adalah pernyataan komitmen pimpinan yang mempresentasikan tekad dan janji untuk mencapai kinerja yang jelas dan terukur dalam rentang waktu satu tahun berdasarkan tugas, fungsi dan wewenang serta mempertimbangkan sumber daya yang tersedia. Tujuan penyusunan Perjanjian Kinerja sebagaimana tercantum dalam Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Republik Indonesia Nomor 53 Tahun 2014 Tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Reviu Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah, yaitu:

1. Sebagai wujud nyata komitmen antara penerima dan pemberi amanah untuk meningkatkan integritas, akuntabilitas, transparansi, dan kinerja aparatur;
2. Menciptakan tolok ukur kinerja sebagai dasar evaluasi kinerja aparatur;
3. Sebagai dasar penilaian keberhasilan/kegagalan pencapaian tujuan dan sasaran organisasi dan sebagai dasar pemberian penghargaan dan sanksi;
4. Sebagai dasar bagi pemberi amanah untuk melakukan monitoring, evaluasi dan supervise atas perkembangan/kemajuan kinerja penerima amanah;
5. Sebagai dasar dalam penetapan sasaran kinerja pegawai.

Penyusunan Perjanjian Kinerja 2020 dilakukan dengan mengacu kepada Renstra, Renja 2020, IKU dan APBD. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2020 beserta dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 2.3. Perjanjian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2020**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	Target Kinerja
1.	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Peternakan	Kontribusi sub sektor peternakan terhadap PDRB	5,62 %
2.	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perikanan	Kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB	0,65%

## C. Indikator Kinerja Utama (IKU)

Indikator Kinerja Utama (IKU) Dinas Peternakan dan Perikanan memberikan pedoman bagi perumusan acuan ukuran kinerja yang digunakan untuk menetapkan Rencana Kinerja Tahunan/Rencana Kerja, menyusun dokumen Perjanjian Kinerja, Menyusun Laporan Kinerja serta melakukan evaluasi pencapaian kinerja sesuai dokumen Rencana Strategis. Keterkaitan sasaran strategis dengan masing-masing indikator kinerja utama tergambar pada tabel berikut ini:

**Tabel 2.4 Indikator Kinerja Utama Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2020**

NO	SASARAN STRATEGIS	INDIKATOR KINERJA UTAMA	FORMULASI
1	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Peternakan	Kontribusi sub sektor peternakan terhadap PDRB	$\text{PDRB Peternakan} = \frac{\text{Jumlah PDRB Peternakan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$
2	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor Perikanan	Kontribusi sub sektor perikanan terhadap PDRB	$\text{PDRB Perikanan} = \frac{\text{Jumlah PDRB Perikanan}}{\text{Jumlah PDRB}} \times 100\%$

Akuntabilitas Kinerja adalah perwujudan kewajiban setiap instansi untuk mempertanggungjawabkan pelaksanaan Program dan Kegiatan yang telah diamanatkan para pemangku kepentingan dalam rangka mencapai misi organisasi secara terukur dengan sasaran/target kinerja yang telah ditetapkan melalui laporan kinerja yang disusun setiap tahunnya.

Pemerintah Kabupaten Sidenreng Rappang selaku pengemban amanah masyarakat kabupaten Sidenreng Rappang melaksanakan kewajiban berakuntabilitas melalui penyajian Laporan Kinerja Instansi Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang yang dibuat sesuai dengan ketentuan yang terkandung dalam Perpres Nomor 29 Tahun 2014 tentang Sistem Akuntabilitas Kinerja Instansi Pemerintah (SAKIP) dan Peraturan Menteri Pendayagunaan Aparatur Negara dan Reformasi Birokrasi Nomor 53 Tahun 2014 tentang Petunjuk Teknis Perjanjian Kinerja, Pelaporan Kinerja dan Tata Cara Review Atas Laporan Kinerja Instansi Pemerintah.

#### A. Capaian Kinerja Organisasi

Penyusunan LKJIP didasarkan pada pengukuran hasil pelaksanaan rencana strategis dan rencana kinerja tahunan yang telah ditetapkan. Proses pengukuran kinerja didahului dengan penetapan indikator sasaran yaitu ukuran kuantitatif dan kualitatif yang menggambarkan tingkat pencapaian sasaran yang telah ditentukan. Indikator-indikator tersebut secara langsung atau tidak langsung dapat mengindikasikan sejauh mana keberhasilan pencapaian sasaran. Pengukuran kinerja dilakukan dengan membandingkan target/rencana dan realisasi yaitu apabila semakin tinggi realisasi

$$\% \text{ Pencapaian Kinerja} = \frac{\text{Realisasi}}{\text{Rencana}} \times 100\%$$

menunjukkan semakin tingginya kinerja atau semakin rendah realisasi menunjukkan semakin rendahnya kinerja, yaitu dengan menggunakan rumus :

Sedangkan untuk skala penilaian terhadap kinerja pemerintah, menggunakan Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 86 Tahun 2017 sebagai berikut:

**Tabel 3.1. Skala Nilai Peringkat Kinerja**

No.	Nilai Kinerja	Predikat Kinerja
1.	91 ≤	Sangat Tinggi
2.	76 ≤ 90%	Tinggi
3.	66 ≤ 75%	Sedang
4.	51 ≤ 65%	Rendah
5.	≤ 50%	Sangat Rendah

Sumber : Permendagri No. 56 Tahun 2017

Adapun target dan capaian kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2020 dapat dilihat pada tabel berikut :

**Tabel 3.2 Target dan Capaian Kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2020**

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi sub sektor peternakan terhadap PDRB	%	5,62	4,19	74,55
Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi subsektor perikanan terhadap PDRB	%	0,65	1,21	186,15

\* Sumber Data : BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Pada Tabel 3.2, terlihat bahwa 1 indikator memenuhi predikat kinerja sangat tinggi karena melampaui target, dan 1 Indikator yang memenuhi predikat kinerja sedang. Analisis keberhasilan dan kegagalan pencapaian IKU Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang Tahun 2020 akan dijelaskan pada analisis capaian kinerja sasaran strategis.

Pada tahun anggaran 2020, Dinas Peternakan dan Perikanan telah melaksanakan program dan kegiatan sesuai dengan tugas dan fungsinya untuk mencapai sasaran yang telah ditetapkan. Evaluasi dan analisis pada setiap sasaran strategis diuraikan sebagai berikut :

## 1 Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu kontribusi sub sektor Peternakan terhadap PDRB. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) peternakan adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh subsektor Peternakan.

Analisis pencapaian **Sasaran 1: Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan**, dapat dilihat pada tabel berikut:

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini.

Tabel 3.3 Perbandingan Antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi peternakan terhadap PDRB	%	5,62	4,19	74,55
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					<b>74,55</b>

\*Sumber Data: *BPS Kabupaten Sidenreng Rappang*

Berdasarkan Tabel 3.3, terlihat bahwa data sementara realisasi kinerja pada sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** mencapai 4,19% atau hanya sebesar 74,55 % dari target yang telah ditentukan. Nilai PDRB digunakan untuk menunjukkan laju pertumbuhan ekonomi secara keseluruhan dari tahun ke tahun atau menunjukkan kemampuan sumber daya ekonomi yang dihasilkan oleh suatu wilayah.

### b. Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.

Realisasi tahun 2020 tidak terlepas dari capaian pada tahun sebelumnya. Adanya perbandingan antara capaian pada tahun 2020 dan tahun sebelumnya dimaksudkan untuk melihat pertumbuhan capaian dari tahun sebelumnya

Tabel 3.4. Perbandingan Antara Capaian Kinerja Tahun 2020 dengan Tahun 2019

Indikator Kinerja		Capaian (%)		
		2018	2019	*2020
1	Kontribusi peternakan terhadap PDRB	-	103,64	74,55
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>		-	<b>103,64</b>	74,55

\*Sumber Data: *BPS Kabupaten Sidenreng Rappang*

Pada Tabel 3.4, terlihat bahwa capaian kinerja Sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** pada tahun 2020 mengalami

penurunan sebesar 29,09 persen dibandingkan tahun sebelumnya. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) merupakan nilai tambah bruto seluruh barang dan jasa yang tercipta atau dihasilkan di wilayah domestik suatu negara yang timbul akibat berbagai aktivitas ekonomi dalam suatu periode tertentu. Dalam hal ini, ada 3 (tiga) pendekatan yang dilakukan yaitu pendekatan produksi, pengeluaran, dan pendapatan yang disajikan atas dasar harga berlaku dan harga konstan.

Terjadinya penurunan produksi pada hampir semua komoditas peternakan berpengaruh pada nilai PDRB untuk sub sektor Peternakan. Berdasarkan data yang diperoleh, pada tahun 2020, komoditas yang mengalami penurunan produksi adalah telur ayam Ras, telur ayam Buras, daging kambing, daging ayam petelur, ayam buras, dan ayam pedaging.

**c. Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Untuk mengetahui sampai sejauh mana capaian target renstra, maka dilakukan perbandingan antara capaian kinerja Tahun 2020 dengan target akhir Renstra yakni pada tahun 2023.

**Tabel 3.5. Perbandingan Target Kinerja Periode Renstra dengan Tahun 2020**

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Kinerja Periode RENSTRA	Rata-rata Realisasi Tahun *Ini	Capaian (%)
Kontribusi peternakan terhadap PDRB	%	7,01	4,19	59,77
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>				<b>59,77</b>

\*Sumber Data: *BPS Kabupaten Sidenreng Rappang*

Dari Tabel 3.5 dapat diketahui bahwa capaian sasaran terhadap Renstra Dinas Peternakan dan Perikanan belum mencapai target dan masih dalam kategori Rendah. Untuk mencapai target yang telah ditetapkan, perlu dilakukan upaya dalam rangka mendukung peningkatan produksi sub sektor Peternakan.

**d. Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan,**

Ada beberapa penyebab tidak tercapainya target indikator sasaran sebagaimana yang diharapkan, yaitu :

1. Adanya alih fungsi lahan dari padang penggembalaan ke lahan jagung, porang dan perumahan yang berakibat semakin menyempitnya padang penggembalaan

2. Berubahnya sistem pemeliharaan dari kualitas ke kuantitas
3. Terbatasnya Straw dan N2 cair untuk Inseminasi Buatan (hanya disuplai oleh Dinas Peternakan dan Kesehatan Hewan Propinsi Sulawesi Selatan).
4. Meningkatnya kasus penyakit untuk unggas dari 24 menjadi 84 kasus.  
Alternatif solusi yang dilakukan untuk mengatasi permasalahan tersebut antara lain :
  1. Memprioritaskan pengembangan pembangunan peternakan yang diarahkan pada peningkatan produksi dan peningkatan pelayanan kesehatan hewan
  2. Pemberian bantuan bibit ternak, pakan dan sarana peternakan kepada masyarakat
  3. Pelaksanaan kegiatan vaksinasi massal pada 11 (sebelas) kecamatan
  4. Peningkatan KIE Penyakit Hewan

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan** adalah sebesar Rp 1.343.742.000,-(Satu Milyar Tiga Ratus Empat Puluh Tiga Juta Tujuh Ratus Empat Puluh Dua Ribu Rupiah)sebelum perubahan anggaran, Rp 636.897.000,- ( Enam Ratus Tiga Puluh Enam Juta Delapan Ratus Sembilan Puluh Tujuh Ribu Rupiah) pada saat refocussing dan Rp 961.007.000,-(Sembilan Ratus Enam Puluh Satu Juta Tujuh Ribu Rupiah) setelah perubahan anggaran. Hingga bulan Desember 2020, anggaran yang terealisasi sebesar Rp 890.510.825 (Delapan Ratus Sembilan Puluh Juta Lima Ratus Sepuluh Ribu Delapan Ratus Dua Puluh Lima Rupiah) atau 92,66 persen.

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi penggunaan sumberdaya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi inefisiensi pada penggunaan sumberdaya dimana jumlah anggaran yang digunakan mencapai 92,66 persen sedangkan pencapaian kinerja hanya 74,55 persen.

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja,**

Program dan kegiatan yang menunjang pencapaian sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan**, yaitu:

1. Program Peningkatan Produksi Peternakan, yang mencakup kegiatan :
  - a. Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak
  - b. Pengembangan Agribisnis Peternakan

- c. Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan
- d. Pengadaan Sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan
- e. Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan
- f. Pembibitan dan Perawatan Ternak
- g. Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Peternakan dan Perikanan

## 2 Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan

Keberhasilan sasaran strategis ini diukur melalui 1 (satu) indikator kinerja yaitu kontribusi sub sektor Perikanan terhadap PDRB. Produk Domestik Regional Bruto (PDRB) Perikanan adalah jumlah nilai tambah atas barang dan jasa yang telah dihasilkan oleh subsektor Perikanan.

Analisis pencapaian **Sasaran 2: Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan**, dapat dijelaskan sebagai berikut:

### a. Perbandingan antara target dan realisasi kinerja tahun ini,

Tabel 3.6. Perbandingan antara Target dan Realisasi Kinerja Tahun 2020

Sasaran Strategis	Indikator Kinerja Utama	Satuan	Target	Realisasi	Capaian (%)
Meningkatnya Laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	%	0,65	1,21	186,15
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>					<b>186,15</b>

\*Sumber Data: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang

Pada Tabel 3.6, dapat dilihat bahwa capaian sasaran kinerja melampaui dari target yang ditetapkan, yaitu sebesar 186,15% . Berdasarkan skala nilai peringkat kinerja, capaian tersebut termasuk dalam predikat kinerja sangat tinggi. Sebagaimana halnya dengan sub sektor Peternakan, pendekatan yang digunakan dalam memperkirakan nilai tambah pada sub sektor Perikanan adalah pendekatan produksi. Tingginya capaian kinerja yang diperoleh pada **Sasaran Meningkatkan Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** tidak terlepas dari meningkatnya produksi pada sub sektor perikanan.

- b. **Perbandingan antara capaian kinerja tahun ini dengan tahun lalu dan beberapa tahun terakhir.**

Tabel 3.7. Perbandingan antara Capaian Kinerja Tahun Ini Dengan Tahun Lalu dan Beberapa Tahun Terakhir

Indikator Kinerja		Capaian (%)		
		2018	2019	2020*
1	Kontribusi perikanan terhadap PDRB	-	101,59	186,15
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>		-	101,59	186,15

*\*) Hasil olah data*

Pada Tabel 3.7, dapat dilihat bahwa capaian kinerja pada tahun 2020 mengalami peningkatan sebesar 84,56% dibandingkan dengan tahun sebelumnya.

- c. **Perbandingan kinerja sampai dengan tahun ini dengan target jangka menengah yang terdapat dalam dokumen perencanaan strategis organisasi.**

Tabel 3.8. Perbandingan Kinerja Tahun Ini Dengan Target Periode Renstra

Indikator Kinerja Utama	Satuan	Kondisi Kinerja Periode RENSTRA	Rata-rata Realisasi Tahun Ini	Capaian (%)
Kontribusi perikanan terhadap PDRB (%)	%	1,21	1,21	100
<b>Rata-rata Capaian (%)</b>				<b>100</b>

*\*Sumber Data: BPS Kabupaten Sidenreng Rappang*

Pada tabel 3.8, dapat dilihat bahwa realisasi sasaran Strategis **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** tahun 2020 mencapai 100 persen jika dibandingkan dengan target sasaran strategis pada akhir periode RENSTRA.

- d. **Analisis penyebab keberhasilan/kegagalan atau peningkatan/penurunan kinerja serta alternatif solusi yang telah dilakukan,**

Keberhasilan pada indikator sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** didukung dengan adanya penyaluran dan pembangunan sarana dan prasarana yang mendukung peningkatan produksi perikanan. seperti penyaluran bantuan benih ikan dan pakan, pembangunan kolam percontohan dan penebaran ikan di danau (restocking).

**e. Analisis atas efisiensi penggunaan sumberdaya.**

Anggaran yang direncanakan pada penetapan kinerja/ perjanjian kinerja tahun 2020 untuk pencapaian sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** adalah sebesar Rp 5.535.760.000,-(Lima Milyar Lima Ratus Tiga Puluh Lima Juta Tujuh Ratus Enam Puluh Ribu Rupiah), Rp 4.855.041.000,- (Empat Milyar Delapan Ratus Lima Puluh Lima Juta Empat Puluh Satu Ribu Rupiah) pada saat refocussing dan Rp 2.210.885.000,-(Dua Milyar Dua Ratus Sepuluh Juta Delapan Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) setelah perubahan anggaran. Hingga Desember 2020, realisasi anggaran untuk mendukung pencapaian sasaran ini adalah sebesar Rp 2.058.249.400,- (Dua Milyar Lima Puluh Delapan Juta Dua Ratus Empat Puluh Sembilan Ribu Empat Ratus Rupiah).

Berdasarkan hasil perhitungan efisiensi penggunaan sumberdaya, maka dapat disimpulkan bahwa terjadi efisiensi pada penggunaan sumberdaya dimana jumlah anggaran yang digunakan mencapai 93,10 persen sedangkan pencapaian kinerja sebesar 186,15 persen

**f. Analisis program/kegiatan yang menunjang keberhasilan ataupun kegagalan pencapaian pernyataan kinerja.**

Program/kegiatan yang menunjang keberhasilan pencapaian sasaran **Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Perikanan** adalah sebanyak 1 program dan 7 kegiatan, yaitu:

1. Program Peningkatan Produksi Perikanan, yang mencakup kegiatan :
  - a. Pengembangan Bibit Ikan Unggul
  - b. Pembangunan/rehab Sarana Prasarana TPI
  - c. Pembangunan/Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap
  - d. Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar
  - e. Pengawasan Sumberdaya Ikan Perairan Umum Daratan
  - f. Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan
  - g. Pembinaan dan Pengembangan Perikanan

**B. Realisasi Anggaran**

Pada tahun 2020, Dinas Peternakan dan Perikanan mengelola anggaran awal sebesar Rp 15.205.046.000,-(Lima Belas Milyar Dua Ratus Lima Juta Empat Puluh Enam

Ribu Rupiah) dengan rincian Rp 7.728.263.000,- (Tujuh Milyar Tujuh Ratus Dua Puluh Delapan Ribu Dua Ratus Enam Puluh Tiga Ribu Rupiah) untuk Belanja Tidak Langsung dan Rp7.476.783.000,-

Pada Bulan Mei 2020, melalui refocussing untuk penanganan Covid 19, anggaran yang dikelola mengalami perubahan menjadi Rp 10.772.633.000,- (Sepuluh Milyar Tujuh Ratus Tujuh Puluh Tujuh Dua Juta Enam Ratus Tiga Puluh Tiga Ribu Rupiah) yang terdiri dari Rp 5.784.286.000,- (Lima Milyar Tujuh Ratus Delapan Puluh Empat Juta Dua Ratus Delapan Puluh Enam Ribu Rupiah) untuk Belanja Tidak Langsung dan Rp 4.988.347.000 (Empat Milyar Sembilan Ratus Delapan Puluh Delapan Juta Tiga Ratus Empat Puluh Tujuh Ribu Rupiah) untuk Belanja Langsung.

Jumlah anggaran yang dikelola kembali mengalami perubahan pada bulan Oktober 2020 melalui anggaran perubahan sejumlah Rp 9.801.581.000,-(Sembilan Milyar Delapan Ratus Satu Juta Lima Ratus Delapan Puluh Satu Ribu Rupiah) yang terdiri dari Belanja Tidak Langsung sebesar Rp 6.096.231.000,-(Enam Milyar Sembilan Puluh Enam Juta Dua Ratus Tiga Puluh Satu Ribu Rupiah) dan Belanja Langsung sebesar Rp 3.705.350.000,-(Tiga Milyar Tujuh Ratus Lima Juta Tiga Ratus Lima Puluh Ribu Rupiah).

Hingga 31 Desember 2020, jumlah anggaran yang terserap mencapai Rp 9.492.788.645,-(Sembilan Milyar Empat Ratus Sembilan Puluh Dua Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Delapan Ribu Enam Ratus Empat Puluh Lima Rupiah) atau 96,85 % dari total anggaran.

Penggunaan anggaran dalam mendukung pencapaian target indikator sasaran dapat dilihat pada tabel berikut :

Tabel 3.9. Penggunaan Anggaran Dalam Mendukung Pencapaian Target Indikator Sasaran

No.	Uraian Program	Pagu Anggaran (Rp)	Realisasi Anggaran (Rp)	Capaian (%)
	<b>BELANJA</b>	<b>9.801.581.000</b>	<b>9.492.788.645</b>	<b>96,85</b>
	<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.096.231.000</b>	<b>6.075.323.028</b>	<b>99,66</b>
	<b>Belanja Pegawai</b>	<b>6.096.231.000</b>	<b>6.075.323.028</b>	<b>99,66</b>
	- Belanja Gaji dan Tunjangan	4.864.600.000	4.844.645.768	99,59
	- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.225.631.000	1.225.153.135	99,96
	- Insentif PAD	6.000.000	5.524.125	92,07
	<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.705.350.000</b>	<b>3.417.465.617</b>	<b>92,23</b>

	<b>PROGRAM : PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>491.793.000</b>	<b>427.344.568</b>	<b>86,90</b>
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.400.000	2.400.000	100,00
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	46.723.500	30.999.993	66,35
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milik Daerah	9.596.000	9.596.000	100,00
	Kegiatan : Peny. Jasa Pemeli. Dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	15.400.000	12.748.030	82,78
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	11.652.000	10.740.000	92,17
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	23.205.000	23.205.000	100,00
	Kegiatan : Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	4.120.000	4.120.000	100,00
	Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	1.525.000	1.525.000	100,00
	Kegiatan : Rapat-rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	5.795.000	2.276.345	39,28
	Kegiatan : Rapat-rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	50.809.000	50.788.700	99,96
	Kegiatan : Pelayanan Administrasi Perkantoran	320.567.500	278.945.500	87,02
	<b>PROGRAM : PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>28.708.000</b>	<b>28.707.824</b>	<b>100,00</b>
	Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	17.732.000	17.732.000	100,00
	Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/operasional	10.976.000	10.975.824	100,00
	<b>PROGRAM : PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA KEUANGAN</b>	<b>12.957.000</b>	<b>12.653.000</b>	<b>97,65</b>
	Kegiatan : Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	10.400.000	10.096.000	97,08
	Kegiatan : Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	2.557.000	2.557.000	100,00
	<b>PROGRAM : PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN</b>	<b>2.210.885.000</b>	<b>2.058.249.400</b>	<b>93,10</b>
	Kegiatan : Pengembangan Bibit Ikan Unggul	266.760.000	266.583.000	99,93

	Kegiatan : Pembangunan/rehab Sarana Prasarana TPI	383.068.000	257.620.250	67,25
	Kegiatan : Pembangunan/ Pengadaan Sarana Dan Prasarana Perikanan Tangkap	94.986.000	94.266.000	99,24
	Kegiatan : Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau Dan Air Tawar	212.283.000	205.940.000	97,01
	Kegiatan : Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	600.000	600.000	100,00
	Kegiatan : Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	258.315.000	256.219.250	99,19
	Kegiatan : Pembinaan & Pengembangan Perikanan (dak)	994.873.000	977.020.900	98,21
	<b>PROGRAM : PENINGKATAN PRODUKSI PETERNAKAN</b>	<b>961.007.000</b>	<b>890.510.825</b>	<b>92,66</b>
	Kegiatan : Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	204.918.000	204.803.300	99,94
	Kegiatan : Pengembangan Agribisnis Peternakan	419.700.000	405.923.625	96,72
	Kegiatan : Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	2.841.000	2.841.000	100,00
	Kegiatan : Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	-	-	-
	Kegiatan : Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	24.228.000	20.898.500	86,26
	Kegiatan : Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	9.200.000	8.553.500	92,97
	Kegiatan : Pembibitan Dan Perawatan Ternak	258.440.000	205.988.900	79,70
	Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Peternakan dan Perikanan	41.680.000	41.502.000	99,57
	<b>JUMLAH</b>	<b>9.801.581.000</b>	<b>9.492.788.645</b>	<b>96,85</b>

## 1. Pendapatan

Target Pendapatan Asli Daerah Dinas Peternakan dan Perikanan untuk tahun 2020 sejumlah Rp 163.310.000,- (Seratus Enam Puluh Tiga Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) yang bersumber dari retribusi penjualan produksi usaha daerah dengan rincian sebagai berikut :

- a. BBI Passeno sebesar Rp 46.285.000,-
- b. BBI Majjelling sebesar Rp 22.650.000,-
- c. BBI Pangkajene sebesar Rp 37.375.000,-

- d. BBI Kalosi sebesar Rp 24.600.000,-
- e. Rumah Potong Hewan (RPH) sebesar Rp 32.400.000,-

Pada bulan Mei 2020, melalui refocussing, target Pendapatan Asli Daerah Dinas Peternakan dan Perikanan untuk tahun 2020 mengalami perubahan menjadi Rp 147.310.000,- (Seratus Empat Puluh Tujuh Juta Tiga Ratus Sepuluh Ribu Rupiah) atau turun sebesar Rp 16.000.000,- (Enam Belas Juta Rupiah) dengan rincian sebagai berikut :

- a. BBI Passeno sebesar Rp 46.392.000,-
- b. BBI Majjelling sebesar Rp 22.756.000,-
- c. BBI Pangkajene sebesar Rp 37.481.000,-
- d. BBI Kalosi sebesar Rp 24.706.000,-
- e. Rumah Potong Hewan (RPH) sebesar Rp 15.975.000,-

Realisasi pendapatan untuk tahun anggaran 2020 sebesar Rp 139.785.000,- (Seratus Tiga Puluh Sembilan Juta Tujuh Ratus Delapan Puluh Lima Ribu Rupiah) atau 94,89%.

## 2. Belanja

Target dan realisasi belanja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang tahun 2020 dengan Target belanja tahun 2020, Rp **9.801.581.000** dan terealisasi Rp. **9.492.788.645** atau 96,85 persen.

Secara umum persentase capaian belanja tidak sampai seratus persen disebabkan oleh:

- a. Adanya pandemi Covid 19 sehingga ada beberapa kegiatan yang tidak dapat dilaksanakan
- b. Adanya pendapatan daerah yang diterima pada akhir tahun sehingga belanja tidak dapat dilakukan pada tahun berkenaan,

Untuk mengoptimalkan capaian kinerja keuangan untuk tahun selanjutnya maka Dinas Peternakan dan Perikanan melakukan kebijakan sebagai berikut:

- a. Sinkronisasi antara perencanaan dan keuangan sehingga dokumen perencanaan betul-betul dapat dipedomani untuk penentuan anggaran,
- b. Mengupayakan program dan kegiatan pada perangkat daerah agar direncanakan sesuai dengan indikator kinerja yang dapat diukur,

# 4

## PENUTUP

### A. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja

Secara umum simpulan pencapaian target kinerja Sasaran Strategis Dinas Peternakan dan Perikanan Tahun 2020 termasuk dalam kategori **Sangat Tinggi**, sebagaimana tabel berikut:

*Tabel 4.1. Simpulan Umum atas Capaian Kinerja*

NO	SASARAN STRATEGIS	CAPAIAN	KRITERIA
1	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	74,55 %	Sedang
2	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	186,15 %	Sangat Tinggi
<b>Rata-Rata Capaian</b>		<b>130.35 %</b>	<b>Sangat Tinggi</b>

Dari tabel di atas dapat dilihat bahwa masih terdapat Sasaran Strategis yang belum mencapai target yang ditetapkan yaitu **“Meningkatnya Laju Pertumbuhan Ekonomi Sub Sektor Peternakan”** dengan capaian sebesar 74,55%. Meskipun demikian rata-rata capaian Sasaran Strategis masih masuk dalam kriteria **Sangat Tinggi** yakni 130,35%.

### B. Langkah-Langkah Peningkatan Kinerja

Untuk lebih meningkatkan kinerja Dinas Peternakan dan Perikanan Kabupaten Sidenreng Rappang di tahun yang akan datang, maka perlu dilakukan berbagai upaya strategis guna mengantisipasi kendala dan hambatan yang dapat berpengaruh terhadap nilai capaian indikator kinerja. Upaya-upaya yang dapat ditempuh antara lain :

1. Meningkatkan efisiensi dan efektifitas pelaksanaan program dan kegiatan.
2. Mengoptimalkan pendayagunaan sumberdaya manusia sebagai penggerak dan pelaku pelaksanaan pembangunan
3. Mengoptimalkan pemanfaatan sarana dan prasarana yang tersedia
4. Memperkuat komitmen Kepala Perangkat Daerah untuk mengoptimalkan pelaksanaan monitoring dan evaluasi capaian kinerja secara periodik dan memanfaatkan hasil pengukuran kinerja sebagai dasar pemberian reward and punishment;

5. Melakukan reviu terhadap program, kegiatan, dan komponen anggaran dengan mengacu pada penyempurnaan tujuan dan sasaran jangka Dinas Peternakan dan Perikanan.

Demikian Laporan Kinerja ini disusun, semoga bermanfaat dan menjadi acuan bagi Dinas Peternakan dan Perikanan dalam meningkatkan pencapaian kinerja di masa yang akan datang.

Pangkajene, 28 Januari 2021

Kepala Dinas,  
  
**I. SEMUEL K**  
Pangkat Pembina Tk I  
Nip. 19640317 199510 1 002

## LAMPIRAN

### 1. Perjanjian Kinerja Perubahan Tahun 2020



#### PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020

Dalam rangka mewujudkan manajemen pemerintahan yang efektif, transparan dan akuntabel serta berorientasi pada hasil, kami yang bertanda tangan dibawah ini :

N a m a : Ir. Samuel K

J a b a t a n : Kepala Dinas Peternakan dan Perikanan

Selanjutnya disebut **PIHAK PERTAMA**

N a m a : H. Dollah Mando

J a b a t a n : Bupati Kabupaten Sidenreng Rappang

Selaku atasan Pihak Pertama, selanjutnya disebut **PIHAK KEDUA**

Pihak Pertama berjanji akan mewujudkan target kinerja yang seharusnya sesuai lampiran perjanjian ini, dalam rangka mencapai target kinerja jangka menengah seperti yang telah ditetapkan dalam dokumen perencanaan. Keberhasilan dan kegagalan pencapaian target kinerja tersebut menjadi tanggung jawab kami.

Pihak Kedua akan melakukan supervise yang diperlukan serta akan melakukan evaluasi terhadap capaian kinerja dari perjanjian ini dan mengambil tindakan yang diperlukan dalam rangka pemberian penghargaan dan sanksi.

Pangkajene Sidenreng, 16 Oktober 2020

**PIHAK PERTAMA,**



**Ir. SAMUEL K**

**NIP. 19640317 199510 1 002**

**PERJANJIAN KINERJA PERUBAHAN TAHUN 2020  
DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN**

No.	Sasaran Strategis	Indikator Kinerja	TARGET
1	2	3	4
1	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor peternakan	Kontribusi Peternakan terhadap PDRB	5,62 %
2	Meningkatnya laju pertumbuhan ekonomi sub sektor perikanan	Kontribusi Perikanan terhadap PDRB	0,65 %

Program	Anggaran	Keterangan
I. Pelayanan Administrasi Perkantoran	Rp. 491.793.000	APBD
II. Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur	Rp. 28.708.000	APBD
III. Peningkatan Pengembangan Sistem Pelaporan Capaian Kinerja dan Keuangan	Rp. 12.957.000	APBD
IV. Peningkatan Produksi Perikanan	Rp. 2.210.885.000	APBD/DAK
V. Peningkatan Produksi Peternakan	Rp. 961.007.000	APBD
<b>Jumlah</b>	<b>Rp. 3.705.350.000</b>	

Pangkajene Sidenreng , 16 Oktober 2020



**KEPALA DINAS PETERNAKAN DAN  
PERIKANAN**

*Samuel K*  
**Ir. SAMUEL K**

Nip. 19640317 199510 1 002

## 2. Realisasi Fisik dan Keuangan Tahun 2020

**LAPORAN KEMAJUAN REALISASI FISIK / KEUANGAN  
PELAKSANAAN KEGIATAN DENGAN SUMBER DANA APBD TAHUN ANGGARAN 2020  
KEADAAN SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER**

SKPD : DINAS PETERNAKAN DAN PERIKANAN

PROGRAM / KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	TARGET SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER			REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER			KODETIKASI MASALAH	KET
		FISIK	KEUANGAN		FISIK	KEUANGAN			
		%	Rp	%	(%)	(Rp)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>BELANJA</b>	<b>9.801.581.000</b>	<b>100</b>	<b>9.801.581.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>9.492.788.645</b>	<b>96,85</b>		
<b>BELANJA TIDAK LANGSUNG</b>	<b>6.096.231.000</b>	<b>100</b>	<b>6.096.231.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>6.075.323.028</b>	<b>99,66</b>		
Belanja Pegawai	6.096.231.000	100	6.096.231.000,00	100	100,00	6.075.323.028	99,66		
- Belanja Gaji dan Tunjangan	4.864.600.000	100	4.864.600.000,00	100	100,00	4.844.645.768	99,59		
- Belanja Tambahan Penghasilan PNS	1.225.631.000	100	1.225.631.000,00	100	100,00	1.225.153.135	99,96		
- Insentif PAD	6.000.000	100	6.000.000,00	100	100,00	5.524.125	92,07		
<b>BELANJA LANGSUNG</b>	<b>3.705.350.000</b>	<b>100</b>	<b>3.705.350.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>3.417.465.617</b>	<b>92,23</b>		
<b>PROGRAM : PELAYANAN ADMINISTRASI PERKANTORAN</b>	<b>491.793.000</b>	<b>98</b>	<b>491.793.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>427.344.568</b>	<b>86,90</b>		
Kegiatan : Penyediaan Jasa Surat Menyurat	2.400.000	100	2.400.000,00	100	100,00	2.400.000	100,00		
Kegiatan : Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air Dan Listrik	46.723.500	92	46.723.500,00	100	100,00	30.999.993	66,35		
Kegiatan : Penyediaan Jasa Jaminan Barang Milk Daerah	9.596.000	100	9.596.000,00	100	100,00	9.596.000	100,00		
Kegiatan : Peny. Jasa Pemeliharaan Dan Perizinan Kendaraan Dinas/operasional	15.400.000	100	15.400.000,00	100	100,00	12.748.030	82,78		
Kegiatan : Penyediaan Jasa Administrasi Keuangan	11.652.000	100	11.652.000,00	100	100,00	10.740.000	92,17		
Kegiatan : Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	23.205.000	100	23.205.000,00	100	100,00	23.205.000	100,00		
Kegiatan : Penyediaan Jasa Perbaikan Peralatan Kerja	4.120.000	100	4.120.000,00	100	100,00	4.120.000	100,00		
Kegiatan : Penyediaan Komponen Instalasi Listrik/penerangan Bangunan Kantor	1.525.000	100	1.525.000,00	100	100,00	1.525.000	100,00		
Kegiatan : Rapat-rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Dalam Daerah	5.795.000	100	5.795.000,00	100	100,00	2.276.345	39,28		
Kegiatan : Rapat-rapat Koordinasi Dan Konsultasi Ke Luar Daerah	50.809.000	100	50.809.000,00	100	100,00	50.788.700	99,96		
Kegiatan : Pelayanan Administrasi Perkantoran	320.567.500	100	320.567.500,00	100	100,00	276.945.500	87,02		
<b>PROGRAM : PENINGKATAN SARANA DAN PRASARANA APARATUR</b>	<b>28.708.000</b>	<b>100</b>	<b>28.708.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>28.707.824</b>	<b>100,00</b>		
Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/berkala Gedung Kantor	17.732.000	100	17.732.000,00	100	100,00	17.732.000	100,00		
Kegiatan : Pemeliharaan Rutin/berkala Kendaraan Dinas/operasional	10.976.000	100	10.976.000,00	100	100,00	10.975.824	100,00		
<b>PROGRAM : PENINGKATAN PENGEMBANGAN SISTEM PELAPORAN CAPAIAN KINERJA DAN KEUANGAN</b>	<b>12.957.000</b>	<b>100</b>	<b>12.957.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>12.653.000</b>	<b>97,65</b>		

PROGRAM / KEGIATAN	NILAI DPA (Rp)	TARGET SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER			REALISASI SAMPAI DENGAN BULAN DESEMBER			KODETIKIF ASI MASALAH	KET
		FISIK		KEUANGAN	FISIK		KEUANGAN		
		%	Rp	%	(%)	(Rp)	(%)		
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
Kegiatan : Penyusunan Laporan Capaian Kinerja Dan Ikhtisar Realisasi Kinerja Skpd	10.400.000	100	10.400.000,00	100	100,00	10.096.000	97,08		
Kegiatan : Penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	2.557.000	100	2.557.000,00	100	100,00	2.557.000	100,00		
<b>PROGRAM : PENINGKATAN PRODUKSI PERIKANAN</b>	<b>2.210.885.000</b>	<b>100</b>	<b>2.210.885.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>2.058.249.400</b>	<b>93,10</b>		
Kegiatan : Pengembangan Bibit Ikan Unggul	266.760.000	100	266.760.000,00	100	100,00	266.583.000	99,93		
Kegiatan : Pembangunan/rehab Sarana Prasarana TPI	383.068.000	100	383.068.000,00	100	100,00	257.620.250	67,25		
Kegiatan : Pembangunan/ Pengadaan Sarana Dan Prasarana Perikanan Tangkap	94.986.000	100	94.986.000,00	100	100,00	94.266.000	99,24		
Kegiatan : Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau Dan Air Tawar	212.283.000	100	212.283.000,00	100	100,00	205.940.000	97,01		
Kegiatan : Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	600.000	100	600.000,00	100	100,00	600.000	100,00		
Kegiatan : Pendampingan Pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	258.315.000	100	258.315.000,00	100	100,00	256.219.250	99,19		
Kegiatan : Pembinaan & Pengembangan Perikanan (dak)	994.873.000	100	994.873.000,00	100	100,00	977.020.900	98,21		
<b>PROGRAM : PENINGKATAN PRODUKSI PETERNAKAN</b>	<b>961.007.000</b>	<b>100</b>	<b>961.007.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>890.510.825</b>	<b>92,66</b>		
Kegiatan : Pemeliharaan Kesehatan Dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	204.918.000	100	204.918.000,00	100	100,00	204.803.300	99,94		
Kegiatan : Pengembangan Agribisnis Peternakan	419.700.000	100	419.700.000,00	100	100,00	405.923.625	96,72		
Kegiatan : Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	2.841.000	100	2.841.000,00	100	100,00	2.841.000	100,00		
Kegiatan : Promosi Atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	-	-	-	-	-	-	-		
Kegiatan : Pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	24.228.000	100	24.228.000,00	100	100,00	20.898.500	86,26		
Kegiatan : Pengolahan Informasi Permintaan Pasar Atas Hasil Produksi Peternakan	9.200.000	100	9.200.000,00	100	100,00	8.553.500	92,97		
Kegiatan : Pembibitan Dan Perawatan Ternak	258.440.000	100	258.440.000,00	100	100,00	206.988.900	79,70		
Kegiatan : Peningkatan Kapasitas Tenaga Penyuluh Peternakan dan Perikanan	41.680.000	100	41.680.000,00	100	100,00	41.502.000	99,57		
<b>JUMLAH</b>	<b>9.801.581.000</b>	<b>100</b>	<b>9.801.581.000,00</b>	<b>100</b>	<b>100,00</b>	<b>9.482.788.645</b>	<b>96,65</b>		


 Pangkajene, 04 Januari 2021  
 Kepala Dinas  
 I. SEMUEL K  
 Nip. 19640317 199510 1 002

Activ  
 Go to

### 3. Rencana Kerja Tahun 2021

Kode	Urusan/Bidang Urusan Pemerintahan Daerah dan Program/Kegiatan	Indikator Kinerja Program/Kegiatan	Rencana Tahun 2021 (Tahun Rencana)				Catatan Penting	Prakiraan Maju Rencana Tahun 2022	
			Lokasi	Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif	Sumber Dana		Target Capaian Kinerja	Kebutuhan Dana/Pagu Indikatif
1	2	3	4	5	6	7	8	9	10
<b>3</b>	<b>Urusan Pilihan Kelautan dan Perikanan</b>				<b>13.812.571.000</b>				<b>14.538.301.600</b>
<b>3.03.01.01</b>	<b>Program Pelayanan Administrasi Perkantoran</b>	<b>Cakupan Layanan Administrasi Perkantoran</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>100 %</b>	<b>2.462.490.000</b>	<b>DAU</b>		<b>100 %</b>	<b>2.472.490.000</b>
3.1.1.1	Penyediaan jasa surat menyurat	Jumlah Dokumen Bermaterai	Pangkajene Sidenreng	1.000 lbr	5.100.000	<b>DAU</b>		1.000 lbr	5.100.000
3.1.1.2	Penyediaan jasa komunikasi, sumber daya air dan listrik	Waktu Penyediaan Jasa Komunikasi, Sumber Daya Air dan Listrik	Pangkajene Sidenreng	12 Bln	170.040.000	<b>DAU</b>		12 Bln	170.040.000
3.1.1.5	Penyediaan jasa jaminan barang milik daerah	Jumlah Penyediaan Jasa Jaminan Milik Daerah	Pangkajene Sidenreng	8	40.200.000	<b>DAU</b>		8	40.200.000
3.1.1.6	Penyediaan jasa pemeliharaan dan perizinan kendaraan dinas/operasional	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional yang disediakan jasa Pemeliharaan dan Perizinan	Pangkajene Sidenreng	8	130.000.000	<b>DAU</b>		8	130.000.000
3.1.1.7	Penyediaan jasa administrasi keuangan	Waktu Penyediaan Administrasi Jasa Keuangan	Pangkajene Sidenreng	12 Bln	795.000.000	<b>DAU</b>		12 Bln	805.000
3.1.1.8	Penyediaan jasa kebersihan kantor	Waktu Penyediaan Jasa Kebersihan Kantor	Pangkajene Sidenreng	12 Bln	42.000.000	<b>DAU</b>		12 Bln	42.000.000
3.1.1.9	Penyediaan jasa perbaikan peralatan kerja	Jumlah dan jenis peralatan kerja yang diperbaiki	Pangkajene Sidenreng	23	16.000.000	<b>DAU</b>		23	16.000.000
3.1.1.12	Penyediaan komponen instalasi listrik/penerangan bangunan kantor	Jumlah dan Jenis Komponen Instalasi Listrik/Penerangan bangunan kantor yang disediakan	Pangkajene Sidenreng	30 buah	1.650.000	<b>DAU</b>		30 buah	1.650.000
3.1.1.18	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Jumlah rapat-rapat koordinasi dan konsultasi keluar daerah	Pangkajene Sidenreng	218 Kali	450.000.000	<b>DAU</b>		218 Kali	450.000.000
3.1.1.19	Penyediaan Jasa Administrasi Perkantoran	Waktu Penyediaan administrasi jasa perkantoran	Pangkajene Sidenreng	12 Bln	800.000.000	<b>DAU</b>		12 Bln	800.000.000

3.1.1.20	Rapat-rapat koordinasi dan konsultasi dalam daerah	Jumlah Rapat-rapat Koordinasi dan Konsultasi ke dalam Daerah	Pangkajene Sidenreng	100 Kali	12.500.000	DAU		100 Kali	12.500.000
<b>3.1.2</b>	<b>Program Peningkatan Sarana dan Prasarana Aparatur</b>	<b>Persentase Pemenuhan Sarana Prasarana Aparatur (%)</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>100 %</b>	<b>255.000.000</b>	<b>DAU</b>		<b>100 %</b>	<b>255.000.000</b>
3.1.2.3	Pembangunan gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang di Bangun	Pangkajene Sidenreng	0	0	DAU		0	0
3.1.2.7	Pengadaan perlengkapan gedung kantor	Jumlah dan Jenis Perlengkapan Gedung Kantor yang diadakan	Pangkajene Sidenreng	3	17.000.000	DAU		3	17.000.000
3.1.2.9	Pengadaan peralatan gedung kantor	Jumlah dan Jenis Peralatan Gedung Kantor yang diadakan	Pangkajene Sidenreng	8	60.000.000	DAU		8	60.000.000
3.1.2.10	Pengadaan mebeleur	Jumlah dan Jenis Mebeleur yang diadakan	Pangkajene Sidenreng	0	0	DAU		0	0
3.1.2.22	Pemeliharaan rutin/berkala gedung kantor	Jumlah Gedung Kantor yang dipelihara rutin/ berkala	Pangkajene Sidenreng	5	110.000.000	DAU		5	110.000.000
3.1.2.24	Pemeliharaan rutin/berkala kendaraan dinas/operasional	Jumlah dan Jenis Kendaraan Dinas/Operasional yang dipelihara rutin/berkala	Pangkajene Sidenreng	8	60.000.000	DAU		8	60.000.000
3.1.2.26	Pemeliharaan rutin/berkala perlengkapan gedung kantor	Jumlah dan Jenis Perlengkapan Gedung kantor yang dipelihara rutin/ berkala	Pangkajene Sidenreng	22	8.000.000	DAU		22	8.000.000
<b>3.1.6</b>	<b>Program peningkatan pengembangan sistem pelaporan capaian kinerja dan keuangan</b>	<b>Persentase Tingkat Ketepatan Waktu Pelaporan Capaian Kinerja Dan Keuangan</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>100 %</b>	<b>60.000.000</b>	<b>DAU</b>		<b>100 %</b>	<b>62.000.000</b>
3.1.6.1	Penyusunan laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja SKPD	Jumlah laporan capaian kinerja dan ikhtisar realisasi kinerja OPD	Pangkajene Sidenreng	7 Laporan	57.000.000	DAU		7 Laporan	59.000.000
3.1.6.4	penyusunan Pelaporan Keuangan Akhir Tahun	jumlah Laporan Keuangan Akhir Tahun	Pangkajene Sidenreng	1 laporan	3.000.000	DAU		1 Laporan	3.000.000
<b>3.1.20</b>	<b>Program Pengembangan Budidaya Perikanan</b>	<b>Jumlah Produksi Budidaya Perikanan</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0 Ton</b>	<b>0</b>	<b>DAU</b>		<b>0 Ton</b>	<b>0</b>
3.1.20.1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Tersedianya Pendukung Operasional BBI	Pangkajene Sidenreng	0 bbi	0	DAU		0 bbi	0
3.1.20.2	Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Meningkatnya Produksi Perikanan Budidaya	Pangkajene Sidenreng	0 Klip	0	DAU		0 Klip	0
3.1.20.3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Tersedianya Sarana dan Prasarana BBI	Pangkajene Sidenreng	0 bbi	0	DAU		0 bbi	0

3.1.21	<b>Program Pengembangan Perikanan Tangkap</b>	<b>Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0 Ton</b>	<b>0</b>	<b>DAU</b>		<b>0 Ton</b>	<b>0</b>
3.1.21.6	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Pangkajene Sidenreng	0 Ton	0	DAU		0 Ton	0
3.1.24	<b>Program Pengembangan Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar</b>	<b>Jumlah Ikan Yang Ditebar (Ekor)</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>DAU</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
3.1.24.1	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Benih Ikan yang Ditebar	Pangkajene Sidenreng	0	0	DAU		0	0
3.1.25	<b>Program Peningkatan Produksi Perikanan</b>	<b>Jumlah Produksi Budidaya Perikanan</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>611 Ton</b>	<b>5.725.500.000</b>	<b>DAU</b>		<b>642 Ton</b>	<b>6.500.000.000</b>
		<b>Jumlah Produksi Perikanan Tangkap</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>2.936 Ton</b>		<b>DAU</b>		<b>3.083 Ton</b>	
3.1.25.1	Pengembangan Bibit Ikan Unggul	Jumlah Pakan	Pangkajene Sidenreng	1558 kg	400.000.000	p[		1969 kg	<b>550.000.000</b>
		Jumlah Tenaga Kerja Non PNS	Pangkajene Sidenreng	27 orang				27 orang	
3.1.25.2	Pendampingan pada Kelompok Tani Pembudidaya Ikan	Jumlah Kelompok Pembudidaya Ikan	Pangkajene Sidenreng	33 Klp	676.500.000	DAU		33 Klp	1.450.000.000
3.1.25.3	Pembinaan dan Pengembangan Perikanan	Jumlah Calon Induk	Pangkajene Sidenreng	5300 ekor	2.025.000.000	DAK		7000 ekor	2.050.000.000
		Jumlah Sarana BBI	Pangkajene Sidenreng	87 zak				95 zak	
		Jumlah Paket Pakan Mandiri	Pangkajene Sidenreng	545 meter				560 meter	
		Jumlah Pakan Calon Induk	Pangkajene Sidenreng	3 paket				2 paket	
		Jumah Demplot (Kolam Percontohan)	Pangkajene Sidenreng	11		DAU		11	
3.1.25.4	Pengembangan Perikanan Tangkap	Jumlah Produksi Perikanan Tangkap	Pangkajene Sidenreng	2.936 Ton	277.000.000	DAU		3.083 Ton	280.000.000
3.1.25.5	Pembangunan/ Pengadaan Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Jumlah Sarana dan Prasarana Perikanan Tangkap	Pangkajene Sidenreng	775	750.000.000	DAU		775	800.000.000
3.1.25.6	Pengawasan Sumber Daya Ikan Perairan Umum Daratan	Terlaksananya Pengawasan Sumber Daya Ikan	Pangkajene Sidenreng	1 pkt	220.000.000	DAU		1 pkt	220.000.000

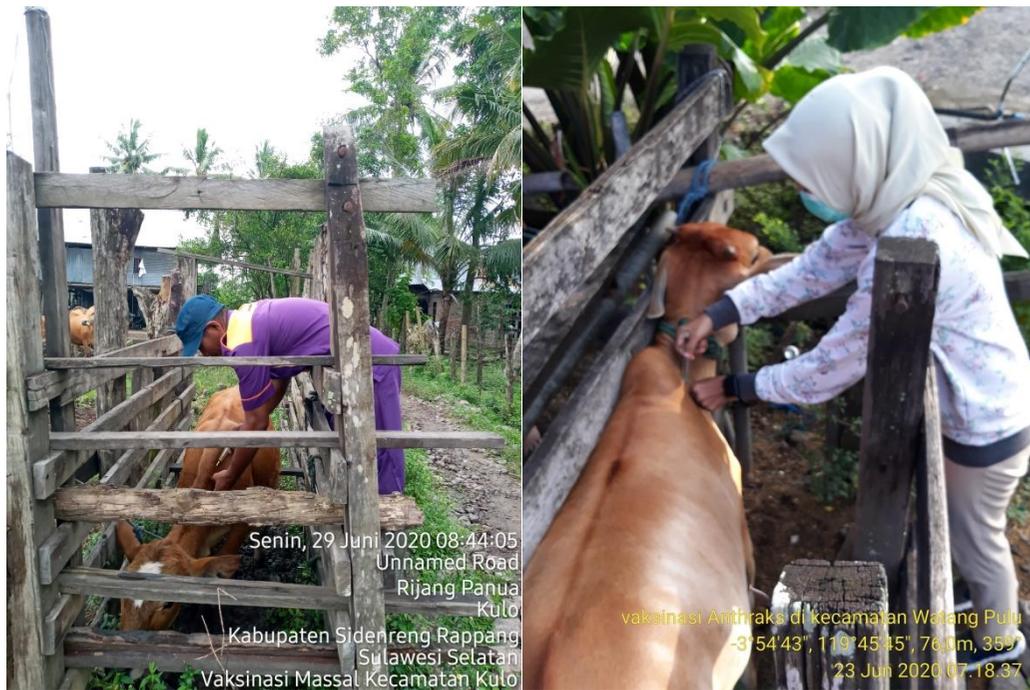
		Jumlah Sarana dan Prasarana Pengawasan	Pangkajene Sidenreng	1		DAU		1	
3.1.25.7	Kajian Kawasan Budidaya Laut, Air Payau dan Air Tawar	Jumlah Benih Ikan yang Ditebar	Pangkajene Sidenreng	1.000.000 ekor	500.000.000	DAU		450.000	230.000.000
3.1.25.8	Pembangunan/Rehab Sarana Prasarana TPI	Jumlah TPI yang Dibangun/Direhab	Pangkajene Sidenreng	3	600.000.000	DAU		3	640.000.000
3.1.25.9	Penyediaan Sarana dan Prasarana Pengelolaan dan Pemasaran Produksi Perikanan	Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Perikanan	Pangkajene Sidenreng	5 Klp	277.000.000	DAU		5 Klp	280.000.000
<b>3.3.20</b>	<b>Program Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak</b>	<b>Terkendalinya Penyakit Menular Ternak 0,4 - 0,6 % Untuk Mendukung Pengembangan Populasi Ternak (Dosis)</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0 Bln</b>	<b>0</b>	<b>DAU</b>		<b>0 Bln</b>	<b>0</b>
3.3.20.2	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	jumlah dosis vaksinasi Massal	Pangkajene Sidenreng	0 Bln	0	DAU		0 Bln	0
3.3.20.6	Pencegahan dan Penanggulangan Penyakit Ternak	Jumlah Alat-Alat Laboratorium Kesehatan	Pangkajene Sidenreng	0 pkt	0	DAU		0 pkt	0
<b>3.3.21</b>	<b>Program Peningkatan Produksi Hasil Peternakan</b>	<b>Ekor Hasil IB</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>DAU</b>		<b>0</b>	<b>0</b>
		<b>Ekor Sapi</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0</b>		<b>DAU</b>		<b>0</b>	
		<b>Ekor Kambing</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0</b>		<b>DAU</b>		<b>0</b>	
		<b>Ekor Ayam Buras</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0</b>		<b>DAU</b>		<b>0</b>	
3.3.21.2	Pembibitan dan perawatan ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang Efektif dan Efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB	Pangkajene Sidenreng	0 Kec	0	DAU		0 Kec	0
3.3.21.8	Pengembangan agribisnis peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis	Pangkajene Sidenreng	0 pkt	0	DAU		0 pkt	0
<b>3.3.22</b>	<b>Program Peningkatan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Kelompok Pengolahan Hasil Produksi Peternakan (Kelompok)</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>0 Klp</b>	<b>0</b>	<b>DAU</b>		<b>0 Klp</b>	<b>0</b>
3.3.22.8	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan	Pangkajene Sidenreng	0 Bln	0	DAU		0 Bln	0

3.3.23	<b>Program Peningkatan Produksi Peternakan</b>	<b>Jumlah Ternak Sapi (Ekor)</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>44.801</b>	<b>5.309.581.000</b>	<b>DAU</b>		<b>48.161</b>	<b>5.248.811.600</b>
		<b>Jumlah Ternak Kambing</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>7.262</b>		<b>DAU</b>		<b>7.625</b>	
		<b>Jumlah Ternak Ayam Buras</b>	Pangkajene Sidenreng	<b>831.906</b>		<b>DAU</b>		<b>898.489</b>	
3.3.23.7	Pembibitan dan Perawatan Ternak	Jumlah Kecamatan Lokasi Pelayanan Inseminasi Buatan yang Efektif dan Efisien dalam mendukung UPSUS SIWAB	Pangkajene Sidenreng	11 Kec	541.225.000	<b>DAU</b>		11 Kec	1.350.000.000
3.3.23.8	Pengembangan Agribisnis Peternakan	Terwujudnya Pengembangan Agribisnis	Pangkajene Sidenreng	110 pkt	2.327.556.000	<b>DAU</b>		110 pkt	2.560.311.600
3.3.23.9	Pemeliharaan Kesehatan dan Pencegahan Penyakit Menular Ternak	jumlah dosis vaksinasi Massal Ternak	Pangkajene Sidenreng	1.021.000 dosis	1.855.800.000	<b>DAU</b>		16.900 Dosis	630.500.000
3.3.23.10	Pengembangan Pemasaran Hasil Produksi Peternakan	Jumlah Peserta Pelatihan Pengolahan Produk Hasil Peternakan	Pangkajene Sidenreng	3 Klp	150.000.000	<b>DAU</b>		3 Klp	150.000.000
3.3.23.11	Pengolahan Informasi Permintaan Pasar atas Hasil Produksi Peternakan	Waktu Penyediaan Laporan Informasi Harga Pasar Produksi Peternakan	Pangkajene Sidenreng	12 Bln	12.000.000	<b>DAU</b>		12 Bln	12.000.000
3.3.23.12	promosi atas Hasil Produksi Peternakan Unggulan Daerah	jumlah Keikutsertaan dalam Pameran	Pangkajene Sidenreng	3 Kali	50.000.000	<b>DAU</b>		3 kali	50.000
3.3.23.13	pengadaan Sarana Dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan (Unit)	Pangkajene Sidenreng	15	278.000.000	<b>DAU</b>		15	400.000.000
		pelatihan Mengenai Teknologi Peternakan Ayam Petelur Kepada Kelompok Ternak (KPPN)	Pangkajene Sidenreng	0 pkt	-	<b>DAU</b>		1 pkt	-
3.3.23.14	peningkatan Kapasitas Penyuluh Peternakan	Meningkatnya kualitas penyuluh Peternakan	Pangkajene Sidenreng	39 org	95.000.000	<b>DAU</b>		41 org	96.000.000
3.3.28	program Peningkatan Penerapan Teknologi Peternakan	jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan (Unit)	Pangkajene Sidenreng	0	-	<b>DAU</b>		0	-
			Pangkajene Sidenreng			<b>DAU</b>			
3.3.28.1	pengadaan sarana dan Prasarana Teknologi Hasil Peternakan	jumlah Sarana dan Prasarana Teknologi Peternakan (Unit)	Pangkajene Sidenreng	0	-	<b>DAU</b>		0	-

#### 4. Dokumentasi Terkait Sasaran Indikator



**Gambar 1. Distribusi Ternak Unggas dan Pakan**



**Gambar 2. Kegiatan Vaksinasi Massal dan Vaksinasi Anthrax**



**Gambar 3. Pengadaan N2 Cair untuk Inseminasi Buatan**



**Gambar 4. Penyerahan Bantuan Bibit Ikan dan Pakan**



**Gambar 5. Pengadaan Perahu**



**Gambar 6. Pengadaan Sarana Pendukung Kegiatan Pengawasan**